

**PENGARUH BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,  
STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN ASET  
TERHADAP HARGA PASAR SAHAM PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2018**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD REISSA GIAN ROMADHON**

**11.16.28833**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SKRIPSI

### PENGARUH BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP HARGA PASAR SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD REISSA GIAN ROMADHON**

No Induk Mahasiswa: 1116 28833

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I

Eko Widodo Lo, Dr, M.Si, Ak, CA.

Pembimbing II

Deranika Ratna Kristiana, SE, M.Si, Ak

Penguji

Baldrice Siregar, Dr, MBA, CMA, Ak, CA.

Yogyakarta, 19 Februari 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility*, struktur modal, dan pertumbuhan aset terhadap harga pasar saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI periode 2015-2018. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan, yaitu *debt to equity ratio* (DER).

Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan model analisis regresi berganda menggunakan *software E-views 10* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap harga pasar saham perusahaan dengan tingkat probabilitas 0,0013. Selanjutnya struktur modal dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap harga pasar saham perusahaan dengan tingkat probabilitas 0,5207 dan 0,7201. Secara simultan menunjukkan biaya *Corporate Social Responsibility*, struktur modal, dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap harga pasar saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

Kata kunci: biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR), *debt to equity ratio* (DER), pertumbuhan aset, harga pasar saham.

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of cost of Corporate Social Responsibility, capital structure, and asset growth on stock prices listed on the LQ45 company on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in the period of 2015-2018. Measurement of capital structure in this study uses financial ratio, namely debt to equity ratio (DER).*

*The analytical method used multiple linear regression analysis model using E-views 10 software with significance level ( $\alpha$ ) of 0,005. The result showed that partially cost of Corporate Social Responsibility had positive effect on company stock prices with a probability level of 0.0013. Furthermore, capital structure and asset growth had not effect on company stock prices with probability levels of 0.5207 and 0.7201. The results of the study simultaneously show cost of Corporate Social Responsibility, capital structure, and asset growth have an effect on company stock prices listed on the LQ45 company on the Stock Exchange in the period of 2015-2018.*

*Keywords: cost of Corporate Social Responsibility, debt to equity ratio (DER), asset growth, company stock prices.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan utama dibentuknya suatu perusahaan adalah memperoleh *profit* yang tinggi, sedangkan memberikan kemakmuran kepada pemegang saham dan mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. *World Trade Organization* (WTO) yang dibentuk pada tahun 1994, memberikan dampak terhadap *global market* yang cenderung tidak memiliki hambatan dan terbuka sehingga perusahaan dituntut untuk dapat mengelola dananya secara efisien agar dapat terus bersaing di pasar (Riyadi, 2012). Penggunaan dana yang efisien dan pengelolaan yang efektif akan meningkatkan harga saham perusahaan, maka dari itu penggunaan dan pengelolaan dana ini berkaitan erat dengan pemilihan alternatif pendanaan perusahaan.

Nilai jual perusahaan yang investor bersedia mengeluarkan sejumlah nominal kepada perusahaan diartikan sebagai nilai perusahaan dan dengan melihat harga sahamnya dapat mencerminkan nilai perusahaan tersebut (Febrina, 2010). Memaksimalkan nilai perusahaan dapat meningkatkan keyakinan para investor terkait kinerja perusahaan di periode mendatang dan kemampuan perusahaan saat ini. Tingginya harga saham memperlihatkan nilai perusahaan itu baik karena acuan yang digunakan oleh para pemilik modal untuk berinvestasi adalah harga saham. Nilai perusahaan juga diketahui dari besarnya harga saham yang ditransaksikan di pasar modal (Sartono, 2010).

Pasar modal (*capital market*) didefinisikan sebagai pasar yang menerbitkan dan memperdagangkan surat berharga keuangan seperti saham, obligasi, *warrant*, opsi, dan lainnya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai salah satu wadah berinvestasi bagi investor dan tambahan pendanaan usaha bagi perusahaan. Para investor mengalokasikan dananya di pasar modal karena adanya jaminan keamanan berinvestasi dan tingkat *return* yang diperoleh dari investasinya tersebut. Informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu memberikan rasa aman berinvestasi kepada para investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

Jenis investasi yang paling diminati oleh investor adalah saham karena investor berspekulasi akan mendapatkan keuntungan yang besar dengan waktu yang relatif singkat dari dana yang telah diinvestasikannya. Keuntungan dari kepemilikan saham (*return* saham) merupakan pendorong para pemilik modal untuk mengalokasikan dananya ke perusahaan, selain itu berfungsi juga sebagai kompensasi yang diperoleh para investor (Tandelilin, 2010).

Salah satu sinyal positif bagi investor untuk menginvestasikan dananya adalah dengan menempatkan dananya di perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 karena indeks ini yang menilai 45 perusahaan terbaik yang dipilih berdasarkan tingkat fundamental perusahaan yang baik, likuiditas yang tinggi, dan kapitalisasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pasar yang besar sehingga dapat dipastikan emiten yang tergabung dalam LQ45 mempunyai kinerja yang baik dan mempunyai prospek yang baik untuk kedepannya.

Investor membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan untuk membantu dalam pengambilan keputusannya. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan, mampu memperlihatkan bagaimana kondisi perusahaan saat periode tertentu dan kinerja perusahaan. Informasi dari laporan keuangan menggambarkan tentang kondisi perusahaan saat ini dan akan digunakan untuk membantu investor untuk mengambil keputusan investasi (Fahmi, 2014).

Struktur modal menjadi perhatian penting karena penggunaan struktur modal akan berdampak kepada kondisi finansial perusahaan. Struktur modal merupakan perpaduan antara utang jangka panjang serta modal sendiri. Penggunaan sumber dana yang digunakan perusahaan dapat berasal dari eksternal dan internal, adapun pendanaan eksternal bersumber dari penerbitan obligasi, penerbitan saham, dan pinjaman dari bank sedangkan pendanaan internal diperoleh dari *retained earning*.

Aset didefinisikan sebagai semua kekayaan yang dimiliki perusahaan dan memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Aset merupakan elemen-elemen produksi yang dimiliki perusahaan dan dasarnya dinyatakan dalam satuan mata uang (Jusup, 2011). Bentuk-bentuk aset ada berbagai macam jenis dan mempunyai fungsi yang berbeda untuk setiap jenis asetnya, akan tetapi pada pengamatan kali ini hanya memakai aset untuk kegiatan operasional.

Dampak yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan ini terkadang berakibat buruk bagi masyarakat sekitar lingkungan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk peduli atau berkewajiban atas kemakmuran lingkungan sekitar perusahaan berada atau disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Legitimacy theory* menyatakan bahwa perusahaan akan dapat tetap bertahan apabila masyarakat disekitar perusahaan beroperasi merasa nilai-nilai yang berlaku diperusahaan sejalan dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Saat ini perusahaan dipaksa untuk tidak hanya berfokus pada *single bottom line*, yakni hanya memfokuskan pada keadaan keuangannya (*financial*), namun perusahaan dituntut juga untuk ikut andil dalam aspek lingkungan dan sosial (*triple bottom line*) karena aspek *financial* tidak dapat memberikan jaminan nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan.

Kegiatan CSR pasti memerlukan biaya yang tidak sedikit, sedangkan keuntungannya belum dapat diukut secara handal. Peneliti terdahulu telah mencoba untuk menjelaskan kondisi struktural suatu perusahaan yang mungkin mendapatkan keuntungan dari tanggung jawab sosial perusahaan. Cahyono (2011) menyatakan bahwa belum ada kerangka teoritis yang mampu menjelaskan berbagai hasil yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperoleh dari pelaksanaan CSR. Biaya CSR umumnya meliputi biaya bina lingkungan, biaya komunitas, biaya kesejahteraan karyawan serta biaya kemitraan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini difokuskan dengan judul “Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility*, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Pasar Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2018”.

## 2. Kajian Pustaka

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan teori yang memberikan suatu sinyal atau isyarat kepada masyarakat luas. *Signaling theory* adalah sebuah informasi dari manajemen yang ditujukan untuk para investor terkait peluang perusahaan di periode mendatang (Brigham & Houston, 2014). Selain laporan keuangan, sinyal juga dapat berbentuk laporan pertanggungjawaban sosial. Perusahaan tidak bertindak hanya untuk memenuhi kepentingannya saja, akan tetapi terhadap seluruh elemen yang terlibat di dalam maupun diluar perusahaan, seperti kreditor, pemegang saham, konsumen, dan pihak lainnya.

Teori sinyal dapat diartikan ketersediaan informasi dari perusahaan untuk masyarakat luas khususnya untuk *stakeholders* dan informasi-informasi ini digunakan oleh para *stakeholders* sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Informasi non keuangan dan keuangan merupakan hal penting untuk pengambilan keputusan oleh para *stakeholders*. *Stakeholders* dapat melihat laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini dan laporan non keuangan digunakan untuk mengetahui kualitas manajemen baik dalam tata kelola perusahaan ataupun dalam bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat yang tersedia pada *annual report* perusahaan.

### Teori *Stakeholders*

Teori *stakeholders* menyatakan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan para *stakeholders* jika keberlangsungan hidup perusahaan tetap ingin terjaga. Perusahaan diyakini tidak akan bertahan lama jika tidak memperhatikan para pemangku kepentingan. Keberlangsungan perusahaan dipengaruhi oleh kesanggupan perusahaan untuk memberikan kemakmuran bagi para pemangku kepentingan (Ghozali & Chariri, 2014). Teori *stakeholders* mengedepankan kepentingan para *stakeholder* dalam pemenuhan kebutuhan para *stakeholders*.

Para *stakeholders* wajib memperoleh informasi yang akan mempengaruhi tingkat pengambilan keputusannya dan perusahaan wajib mengungkapkan semua informasi tentang kegiatan perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan para *stakeholders*. Perusahaan yang mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan dari para *stakeholders* dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Wardhana, 2017).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *Trade-Off Theory*

*Trade-off theory* memberikan penjelasan keterkaitan antara penghematan pajak (*tax shield*) dan risiko kebangkrutan dari pemanfaatan dana hutang oleh perusahaan dan mampu memengaruhi struktur modal perusahaan. Teori *trade-off* menjelaskan biaya yang dikeluarkan sebagai dampak dari penggunaan utang perusahaan dan keuntungan yang diperoleh dapat seimbang (Husnan, 2013).

Biaya kesulitan dari penambahan hutang harus dapat diseimbangkan, sehingga manfaat dan pengorbanan dapat di *trade-off* dan penggunaan struktur modal menjadi lebih optimal (Brigham & Houston, 2014). Penghematan pajak (*tax shield*) memenuhi jumlah yang maksimal dari *cost of financial distress* mampu mengoptimalkan penggunaan sumber dana yang berasal dari utang.

## *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* dapat diartikan sebagai bentuk kontribusi aktif perusahaan untuk memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan dalam hal pengembangan ekonomi, sosial dan lingkungan. Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), CSR adalah 14 kontribusi perusahaan yang diberikan kepada masyarakat untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui partisipasi para komunitas setempat, karyawan atau masyarakat umum yang dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas kehidupan baik untuk perusahaan maupun untuk pembangunan.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas pasal 74 menyatakan bahwa tanggung jawab sosial merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan yang beroperasi di sektor sumber daya alam. CSR dapat dibagi kedalam beberapa tiga kategori, yakni tanggung jawab sosial sebagai daya tanggap sosial, tanggung jawab sosial sebagai kewajiban sosial, tanggung jawab sosial sebagai reaksi sosial. *Economic responsibility* didefinisi sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk menyalurkan barang ataupun jasa kepada masyarakat serta dari penjualan barang dan jasa dapat menghasilkan laba sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemegang saham. Perusahaan menjalankan kegiatannya sesuai dengan aturan yang sah adalah bentuk tanggung jawab kepada hukum yang berlaku atau *legal responsibility* sedangkan *social responsibility* diartikan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kegiatan sosial secara sukarela sebagai bentuk tanggungjawabnya kepada masyarakat sekitar dan tidak sebagai kegiatan yang diatur oleh perundang-undangan.

## **Struktur Modal**

Elemen dana jangka panjang yang meliputi seluruh elemen pada bagian passiva neraca perusahaan selain utang jangka pendek disebut sebagai modal sedangkan struktur modal merupakan kombinasi antara modal sendiri yang berasal dari

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*common stock* atau *preferen stock* dan utang jangka panjang yang digunakan perusahaan sebagai rencana pendanaan perusahaan (I. Fahmi, 2013).

## **Pertumbuhan Aset**

Pertumbuhan diartikan sejauh mana perusahaan menempatkan posisinya secara keseluruhan untuk industri yang sama (Junita, 2014), sedangkan aset adalah seluruh sumber daya yang bernilai ekonomis dan dalam jangka panjang mampu memberikan manfaat ekonomis kepada perusahaan. Elemen–elemen produksi yang dimiliki perusahaan dan dasarnya dinyatakan dalam satuan mata uang disebut sebagai aset (Jusup, 2011). Secara garis besar pertumbuhan aset merupakan perubahan naik atau turunnya suatu aset perusahaan dalam suatu periode.

## **Harga Saham**

Saham adalah bukti kepemilikan atau keikutsertaan dana pada sebuah perusahaan (Irhan, 2013). Perusahaan menerbitkan saham di pasar modal mempunyai tujuan untuk mendapatkan suntikan dana. Harga pasar saham terjadi karena adanya transaksi antara penjual dan pembeli di pasar modal. Tingginya harga saham dapat menggambarkan tingginya nilai suatu perusahaan yang dijadikan para investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Darmadji & Fakhrudin (2012) menyatakan bahwa jenis-jenis harga saham terdiri dari harga pasar, harga perdana, dan harga nominal.

## **3. Hipotesis Penelitian**

### **Pengaruh Biaya CSR terhadap Harga Pasar Saham**

CSR adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap seluruh elemen baik internal maupun eksternal perusahaan. Berdasarkan teori *stakeholders* perusahaan harus memperhatikan kepentingan para *stakeholders* jika keberlangsungan hidup perusahaan ingin terus terjaga. Perusahaan yang mengeluarkan biaya untuk kegiatan CSR diharapkan mampu mengoptimalkan kinerja keuangannya serta berimbas pada naiknya harga saham (Aryani, 2012).

Berdasarkan dengan penelitian yang terdahulu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Biaya CSR berpengaruh terhadap harga pasar saham.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Pasar Saham**

Struktur modal merupakan komposisi penggunaan dana internal dan dan dari eksternal. Berdasarkan *trade-off theory*, pengelolaan hutang yang efektif dapat meningkatkan harga saham perusahaan pada batas tertentu. Penggunaan sumber dana eksternal dari utang masih diperkenankan jika biaya modal yang digunakan tidak lebih besar dibanding dengan keuntungan yang diterima oleh perusahaan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur modal yang efektif adalah bagaimana perusahaan mampu mengelola sumber dana perusahaan sehingga berpengaruh terhadap tingginya harga saham perusahaan.

Bersumber dari penelitian yang terdahulu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Struktur modal berpengaruh terhadap harga pasar saham.

## **Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Harga Pasar Saham**

Pertumbuhan aset yang dialami perusahaan mampu memberikan pertanda positif untuk perusahaan, pihak kreditur dan pihak investor. Nilai aset yang semakin tinggi memungkinkan perusahaan memperoleh hasil yang lebih banyak dari kegiatan operasinya tersebut, sedangkan dari pihak investor dan kreditur peningkatan aset dinilai dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor untuk mengalokasikan dananya ke perusahaan atau pihak kreditur dalam memberi pinjamannya (Susanto 2019). Peningkatan aset ini membuat pihak eksternal percaya akan kinerja perusahaan untuk kedepannya dan akan menaikkan harga saham perusahaan.

Bersumber dari penelitian yang terdahulu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap harga pasar saham.

## **4. Metode Penelitian**

### **Ruang Lingkup Penelitian dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif dalam mendeteksi ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti dalam hal objek penelitian menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI tahun 2015-2018. Data bersumber dari data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dalam Indeks LQ45 di BEI tahun 2015-2018. Pada penelitian ini *annual report* didapat melalui website resmi perusahaan atau melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi yang peneliti gunakan dalam pengamatan ini, yakni semua perusahaan yang tergabung di BEI periode 2015-2018, adapun sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode 2015-2018. Peneliti dalam pengamatan ini menggunakan metode pengambilan sampel tertentu untuk tujuan yang telah ditentukan atau dapat didefinisikan sebagai metode *purposive sampling* (Algifari, 2013). Berikut adalah parameter dalam pengambilan sampel antara lain:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI secara berturut-turut selama tahun 2015–2018.
2. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI yang mengungkapkan *annual report* (laporan tahunan) berturut-turut selama tahun 2015–2018.

3. Perusahaan yang menyajikan dan mengungkapkan informasi terkait CSR berturut-turut selama tahun 2015–2018.
4. Perusahaan dalam Indeks LQ45 di BEI yang menggunakan mata uang rupiah untuk penyajian laporan keuangannya selama tahun 2015–2018.

## Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen adalah suatu variabel yang mampu menjelaskan variabel dependen dan memiliki hubungan dua arah, yakni negatif atau positif. Penelitian ini menggunakan biaya CSR, struktur modal, dan perubahan aset sebagai variabel independen. Variabel terikat yakni variabel yang dijelaskan karena adanya variabel bebas. Fokus utama dalam pengamatan ini adalah variabel dependen karena perubahan yang terjadi diakibatkan keberadaan variabel bebas yang sebelumnya sudah dapat diprediksi dan diterangkan dalam variabel (Ramadhanti, 2019). Penelitian ini menggunakan harga pasar saham yang terdaftar di Indeks LQ45 sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan harga saham *closing price* periode 2015-2018 pada perusahaan yang terdapat pada indeks LQ45 sebagai variabel dependen. Variabel dependen ditransformasikan dengan Logaritma Natural (LN), transformasi ini dimaksudkan untuk menyetarakan rasio agar *range* data tidak terlalu jauh. Pengukuran biaya CSR diperoleh dari total keseluruhan biaya yang telah perusahaan keluarkan untuk aktivitas CSR perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 tahun 2015–2018. Variabel biaya CSR ditransformasikan dengan Logaritma (Log).

Dalam penelitian ini struktur modal diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER). DER menjelaskan seberapa besar kapasitas perusahaan dalam membayar kewajibannya melalui modal yang dimilikinya. Berikut adalah formula untuk menghitung DER:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Shareholders Equity}}$$

Pertumbuhan aset dapat diketahui dengan membandingkan total aset pada periode tertentu terhadap periode sebelumnya. Berikut adalah formula untuk menghitung pertumbuhan aset:

$$\text{Assets Growth} = \frac{(\text{Assets } t) - (\text{Asset } t-1)}{(\text{Assets } t-1)}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Metode dan Teknik Analisis

Beberapa metode yang akan dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah analisis statistika deskriptif, uji analisis regresi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Seluruh metode tersebut akan dilakukan dengan software statistik *eviews*.

## Statistika Deskriptif

Tujuan dari penggunaan analisis statistik deskriptif adalah untuk kegiatan penyusunan data, pengumpulan data dan penyajian dalam bentuk grafik-grafik, tabel, ataupun diagram tanpa membuat kesimpulan secara umum (Boedijowono, 2012). Data-data yang di analisis menggunakan statistik deskriptif adalah rerata, deviasi standar, nilai maksimum, nilai minimum dan jumlah data.

## Uji Analisis Regresi

Teknik yang digunakan di pengamatan ini yakni analisis regresi berganda. Metode analisis regresi linier berganda adalah metode regresi yang dipakai dalam menganalisis variabel independen yang dapat dipengaruhi oleh variabel dependen serta mengetahui hubungan arah antara variabel tersebut (Algifari, 2013).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pasar Harga Saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 X_1$  : *Coefficient* regresi dari X1

$\beta_2 X_2$  : *Coefficient* regresi dari X2

$\beta_3 X_3$  : *Coefficient* regresi dari X3

X1 : Biaya CSR

X2 : Struktur Modal

X3 : Pertumbuhan Aset

e : *Random error*

## Model Estimasi Data Panel

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi data panel, sebaiknya dilakukan terlebih dahulu pengujian model yang sesuai. Tiga model tersebut adalah *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), serta *Random Effect Model* (REM).

Metode CEM merupakan metode data panel yang paling sederhana. Analisis data panel ini menggunakan metode *Ordinal Least Square*, yaitu meminimalkan tingkat kesalahan (*error*) kuadrat. Model CEM tidak perlu mempertimbangkan individu serta waktu yang ada, oleh karena itu seluruh data dianggap sama (Winarno, 2017)

Kelemahan yang terdapat pada model CEM dapat diatasi dengan menggunakan model FEM. Dalam persamaan model CEM dimungkinkan terjadi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*intercept* yang tidak konstan. Oleh karena itu memungkinkan adanya variabel yang tidak sesuai dalam model CEM sehingga *intercept* dapat berubah sesuai dengan individu dan waktunya. Metode analisis FEM menambahkan variabel *dummy* dalam menangkap *intercept* antar perusahaan. (Winarno, 2017).

Perbedaan antar waktu dan individu dalam model REM diperlihatkan dengan *error*, berbeda dengan FEM yang perbedaannya dilihat dari *intercept*. Model REM memiliki kelebihan, yaitu tidak perlu memperhatikan masalah heteroskedastisitas. Model REM menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS) dan diasumsikan bahwa *error* tidak menyalahi heteroskedastisitas (Winarno, 2017).

## Uji Asumsi Klasik

Uji kelayakan model dapat dilakukan melalui uji asumsi klasik. Syarat-syarat uji asumsi klasik yang sudah terpenuhi dapat melanjutkan ke pengujian selanjutnya, namun jika tidak terpenuhinya syarat uji asumsi klasik, maka dilakukan perbaikan data yang akan dipakai.

## Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap data dengan tujuan untuk memastikan bahwa data sampel yang dipakai telah berdistribusi normal. Data penelitian yang berdistribusi normal menggambarkan penyebaran data yang rata sehingga merepresentasikan populasi. Uji F dan uji t mensyaratkan nilai residual wajib berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Uji *Jarque-Bera* merupakan uji yang dipakai dalam pengamatan ini yakni untuk mendeteksi residual data apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan memperhatikan tingkat probabilitasnya. Tingkat probabilitas  $> 0,05$  dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mendeteksi adanya relasi antarvariabel bebas. Model regresi yang tidak memiliki hubungan antarvariabel merupakan jenis regresi yang baik, semakin mendekati nilai nol dapat dikatakan variabel independen memiliki korelasi yang rendah (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan matriks korelasi antar variabel untuk menguji multikolinieritas. Model yang terbebas dari masalah multikolinieritas memiliki koefisien  $< 0,8$  dan terjadi masalah multikolinieritas jika koefisien  $> 0,8$ .

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah *residual variance* suatu model regresi memiliki pengamatan yang berbeda dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2013). Model regresi yang layak untuk digunakan adalah ketika model regresi tersebut mengandung residual yang tetap

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

antara pengamatan satu dengan lainnya, kondisi ini dapat disebut homoskedastisitas, apabila mengandung residual yang tidak tetap maka dapat dikatakan sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang layak dipakai yaitu bebas masalah heteroskedastisitas atau data bersifat homoskedastisitas. Uji *Glejser* merupakan salah satu jenis pengujian yang dipakai untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah mendeteksi variabel model regresi apakah memiliki hubungan terhadap perubahan waktu. Model regresi yang baik yakni ketika tidak terdapat masalah autokorelasi, namun jika terjadi masalah autokorelasi model regresi tidak memadai untuk dipakai. Uji *Breusch-Godfrey* merupakan uji yang dipakai pada penelitian ini melalui memperhatikan tingkat probabilitasnya.

## 5. Analisis dan Pembahasan

Data yang dipakai dalam pengamatan ini yakni laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI tahun 2015-2018. Teknik pemilihan sampel dalam pengamatan ini memakai teknik *purposive sampling*. Setelah melakukan beberapa seleksi melalui metode *purposive sampling*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 0.1** Prosedur Pemelihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang tergabung di BEI tahun 2015-2018	443
2	Perusahaan yang sahamnya tergolong dalam LQ45	45
3	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI secara berturut-turut selama tahun 2015-2018	13
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain mata uang Rp (rupiah)	2
5	Perusahaan yang tidak menyajikan dan mengungkapkan informasi secara lengkap dan berturut-turut selama tahun 2015-2018.	9
	Total perusahaan yang bisa dijadikan sampel	21
	Sampel yang digunakan tahun 2015-2018	84

## Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan deviasi standar (*standar deviation*). Data yang dideskriptifkan adalah biaya CSR, struktur modal, pertumbuhan aset, dan harga saham. Berikut hasil uji statistika deskriptif:

**Tabel 0.2**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Deviasi Standar
Biaya CSR	84	9.00	12.5	10.6900	0.74021
DER	84	0.04	11.40	2.2624	2.62317
Pertumbuhan Aset	84	-0.11	1.42	0.1904	0.22330
Harga Saham	84	314	22325	4993.76	4918.213
Valid N (listwise)	84				

Keterangan :

DER = *Debt to equity ratio*

## Pemilihan Model Estimasi

### Uji Chow

Penentuan estimasi model yang tepat antara model CEM dan FEM dapat diketahui melalui uji *Chow*. Penelitian ini menggunakan program statistika *Eviews* sebagai media untuk melakukan uji *Chow*. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan data menggunakan *fixed effect*, setelah itu dilakukan pengujian menggunakan *likelihood ratio*. Keputusan dalam pemilihan model estimasi yang terbaik dilakukan melalui hipotesis berikut:

- $H_0$ : Model regresi terbaik adalah menggunakan *common effect model*.
- $H_A$ : Model regresi terbaik adalah menggunakan *fixed effect model*.

Berikut hasil uji *Chow*:

**Tabel 0.3**  
Uji *Chow*

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-Section F	40,038581	(20,60)	0,0000

Berdasarkan tabel 0.3 diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,000 yang nilai tersebut tidak lebih besar dari 0,05 dan diperoleh keputusan jenis model yang baik untuk digunakan dalam uji *Chow* adalah menggunakan FEM. Setelah dilakukan uji *Chow*, maka dilanjutkan dengan uji *Hausman*.

### Uji Hausman

Uji *Hausman* berfungsi untuk menentukan model yang tepat antara model FEM dan REM. Uji ini dilakukan dengan meregresikan data menggunakan *random effect* lalu diuji dengan *Hausman Test*. Keputusan dalam pemilihan model estimasi yang terbaik dilakukan melalui hipotesis berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- $H_0$ : Model regresi yang terbaik adalah menggunakan *random effect model*.
- $H_A$ : Model regresi yang terbaik adalah menggunakan *fixed effect model*.

Berikut hasil pengujian uji *Hausman*:

**Tabel 0.4**  
**Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section Random	1,778392	3	0,6196

Berdasarkan hasil output dalam pengujian *Hausman*, diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,6196 > 0,05$  sehingga model yang baik untuk digunakan dalam uji *Hausman* ini menggunakan *random effect model*. Hasil dari uji *Hausman* dan uji *Chow* diperoleh kesimpulan bahwa jenis model yang baik untuk digunakan dalam pengamatan ini adalah REM.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menganalisis apakah suatu data berdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji *Jarque-Bera* untuk menganalisis apakah data memiliki distribusi normal atau tidak, residual yang normal memiliki tingkat probabilitas  $> 0,05$ , tetapi jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat dikatakan data tidak memiliki distribusi yang normal. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas:

**Tabel 0.5**  
**Uji Normalitas**

<i>Jarque-bera</i>	0,141690
<i>Probability</i>	0,931606

Berdasarkan uji *Jarque-bera* diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas sebesar 0,931606 yang nilai tersebut lebih dari 0,05 dan dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan antarvariabel independen pada penelitian. Uji multikolinearitas untuk pengamatan ini menggunakan matriks korelasi, dimana nilai matriks korelasi akan menunjukkan nilai koefisien korelasi antarvariabel independen sehingga dapat mendeteksi multikolinieritas. Nilai variabel korelasi  $< 0,8$ , maka dapat menandakan tidak adanya korelitas antarvariabel atau data tidak adanya masalah multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 0.6**  
**Uji Multikolinieritas**

	Biaya CSR	DER	Pertumbuhan Aset
Biaya CSR	1,000000	0,019390	-0,278366
DER	0,019390	1,000000	0,098033
Pertumbuhan Aset	-0,278366	0,098033	1,000000

Keterangan:

DER = *Debt to equity ratio*

Berdasarkan hasil matriks korelasi pada tabel 0.6 diperoleh seluruh variabel independen memiliki nilai korelasi  $< 0,8$ , oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil dari informasi tersebut adalah data ini tidak adanya masalah multikolinieritas.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya masalah heteroskedastisitas adalah uji *Glejser*. Pengujian *Glejser* melihat dari nilai probabilitasnya setiap variabel independen, apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak adanya masalah heteroskedastisitas, tetapi nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka adanya masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 0.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Prob.	Status
Biaya CSR	0,2273	Bebas masalah Heteroskedastisitas
DER	0,2717	Bebas masalah Heteroskedastisitas
Pertumbuhan Aset	0,9660	Bebas masalah Heteroskedastisitas

Keterangan:

DER = *Debt to equity ratio*

Berdasarkan tabel 0.7 diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan syarat-syarat pada pengujian *Glejser*, maka data dalam pengamatan ini tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi hubungan antar variabel dalam model regresi terhadap perubahan waktu. Uji *Breusch-Godfrey* merupakan uji yang dipakai pada penelitian ini melalui memperhatikan tingkat probabilitasnya, yaitu apabila nilai probabilitas  $\text{obs} \cdot R\text{-squared} > 0,05$ , maka model regresi tidak adanya masalah autokorelasi, tetapi apabila nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka terdapat masalah autokorelasi (Widarjono, 2013).

**Tabel 0.8**  
**Uji Autokorelasi**

Obs*R-squared9	0,747353
Prob.Chi-Square (2)	0,6882

Berdasarkan hasil pengujian didapati tingkat probabilitas Chi-Square memiliki nilai  $> 0,05$ , yang dapat diartikan bahwa data dari pengamatan ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

## **Analisis Regresi Berganda** **Uji Statistik F**

Pengujian ini dipakai dalam menentukan seluruh variabel bebas yang terdapat di model regresi dalam pengamatan ini yang dapat mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dapat dilihat dari tingkat signifikansinya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka seluruh variabel bebas secara bersama mampu menjelaskan variabel terikat.

**Tabel 0.9**  
**Uji Statistik F**

	Koefisien Regresi
$F_{\text{Hitung}}$	3,803893
Prob. F	0,013259

Berdasarkan perhitungan uji F nilai probabilitas sebesar 0,013259 lebih kecil dibanding 0,05. Oleh karena itu, kesimpulan yang didapatkan adalah salah satu koefisien dalam penelitian ini tidak bernilai nol, yang berarti bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh paling tidak satu variabel independen dalam pengamatan ini.

## **Uji Statistik t**

Tujuan dilakukannya uji t adalah untuk menguji apakah variabel terikat dapat dipengaruhi secara individu oleh setiap variabel bebas. Penilaian uji t dilakukan dengan memperhatikan tingkat probabilitasnya atau membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 0.10**  
**Uji Statistik t**

Variabel	t-Hitung	t-Tabel	Prob.
Biaya CSR	3,334778	2,03452	0,0013
DER	-0,645173	2,03452	0,5207
Pertumbuhan Aset	0,359617	2,03452	0,7201

Keterangan:

DER = *Debt to equity ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan uji t didapatkan hasil bahwa biaya CSR memiliki tingkat probabilitas sebesar 0,0013 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05, sehingga keputusan yang diperoleh yakni kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. DER dan pertumbuhan aset mempunyai nilai probabilitas  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,5207 dan 0,7201 yang dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang termasuk dalam LQ45 di BEI.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan uji untuk mengetahui tingkat pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai  $R^2$  yang besar atau mendekati nilai satu, maka variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang dapat menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 0.11**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Keterangan	Nilai
R- squared	0,124838

Hasil dari pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,124838 atau 12%. Nilai R-squared tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi. Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh biaya CSR, *debt to equity ratio* (DER), dan pertumbuhan aset sebesar 12% sedangkan sisanya sebesar 0,88 atau 88% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak berada dalam model regresi.

### Pembahasan

**Pengaruh Biaya CSR terhadap Harga Pasar Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2015-2018**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan CSR dapat diterima sebagai faktor yang mampu memengaruhi harga saham perusahaan. Nilai probabilitas dari hasil pengujian uji t diperoleh sebesar 0,0013 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 dan kesimpulan yang diambil yakni perubahan harga saham perusahaan dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan CSR.

Teori *stakeholders* menyatakan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan para *stakeholders*, jika perusahaan ini terus tetap hidup. Perusahaan yang menyajikan informasi mengenai kinerja finansial, lingkungan, dan tanggung jawab sosial akan memberikan pengaruh terhadap tingginya tingkat keyakinan para *stakeholders* terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama, Nurlili & Rosdiana (2017) dan Zahara, Mulyatini & Basari (2019) yang mengungkapkan bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan CSR mampu memengaruhi nilai perusahaan.

## **Pengaruh Struktur Modal terhadap Pasar Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2015-2018**

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh hasil nilai probabilitas sebesar 0,5207 lebih besar dibandingkan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa jenis pendanaan yang digunakan oleh perusahaan tidak memengaruhi naik atau turunnya harga saham suatu perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sumber pendanaan yang dipakai oleh perusahaan bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 memiliki likuiditas yang tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, dan fundamental perusahaan yang baik, oleh karena itu perusahaan-perusahaan ini sudah dapat dipastikan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat membayarkan kewajiban kepada kreditur dan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ukhriyawati & Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya harga saham tidak bergantung pada penggunaan sumber dana perusahaan.

## **Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Pasar Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2015-2018**

Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,7201 lebih besar dibandingkan dengan 0,05 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa pertumbuhan aset bukan faktor utama yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

harga saham perusahaan. Pertumbuhan aset yang tinggi menyebabkan pengeluaran biaya yang banyak untuk menambah aset yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya sehingga para investor akan mempertimbangkan investasinya kepada perusahaan yang memiliki tingkat perubahan aset yang tinggi karena akan berdampak juga terhadap dividen yang akan diterima para investor.

Hasil dari penelitian ini serupa dengan penelitian yang diteliti oleh Ukhriyawati & Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan LQ45 tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan aset perusahaan karena kecilnya alokasi dana yang diberikan investor dan tingginya kebutuhan aset yang dibutuhkan perusahaan.

## 6. Kesimpulan dan Saran

Berikut kesimpulan hasil penelitian ini:

1. Biaya CSR mempengaruhi harga pasar saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2015-2018.
2. Struktur modal tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2015-2018
3. Pertumbuhan aset tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2015-2018.

### Keterbatasan Penelitian

Pengamatan ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satu faktornya adalah dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel biaya CSR, struktur modal, dan pertumbuhan aset, sedangkan faktor lainnya yang dinilai mampu mempengaruhi harga saham perusahaan yakni sebesar 88%. Pengamatan ini hanya berfokus kepada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, sehingga pengamatan ini kurang mewakili perusahaan secara keseluruhan.

### Saran

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan harga saham perusahaan, seperti kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, GCG, dan lain-lain. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis indeks-indeks lainnya yang tersedia di BEI atau memakai jenis-jenis sektor perusahaan yang lainnya.

Penelitian berikutnya dapat menggunakan alat pengukuran yang lainnya untuk mengukur variabel harga saham, seperti *Tobins'Q*, *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat menjelaskan mengenai perubahan harga saham perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Daftar Pustaka

2019. *Adhi Karya*. 11 23. [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id).
- Algifari. 2013. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
2019. *Aneka Tambang*. 11 23. [www.anekatambang.com](http://www.anekatambang.com).
- Annisa, Leni Nur. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan." *e-jurnal unp Vol.3, No.1* 1-15.
- Aryani, D. 2012. "Kajian Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan." *Prosiding Seminar Nasional dan Call of Paper*. Semarang: Unisbank.
- Asri, Siti Endah Nur. 2009. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten)*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Batubara, Rizki Ayu Pratiwi, Topowijono, and Zahroh. 2017. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal." *JAB Vol.50, No.4* 1-9.
- Bhuana, Arya Bagus Govinda Tedja, and I G.N Agung Suaryana. 2018. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Laba Dan Arus Kas Pada Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2014-2016." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.25.1.Oktober* 136.
2019. *BNI*. 11 23. [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id).
- Boedijoewono, Noegroho. 2012. *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
2019. *BRI*. 23 11. [www.ib.bri.co.id](http://www.ib.bri.co.id).
- Brigham, Eugene F, and Joul F Houston. 2014. *Dasar Manajemen - Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
2019. *BTN*. 11 23. [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id).
2019. *Bumi Serpong Damai*. 11 23. [www.sinarmasland.com](http://www.sinarmasland.com).
- Cahyono, B. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderating*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Cahyono, Dwi, and Nurul Qorimah. 2016. "Peningkatan Nilai Perusahaan Berbasis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Struktur Modal." *PROSIDING* 1-15.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Darsono, Nurul Firmanullah. 2017. "Faktor - Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Di Perusahaan Indonesia ( Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014 )." *Vol.6, No.3*, 30-42.
- Deanisa, Muhammad Aldi. 2019. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Market Ratio Terhadap Keputusan Investasi Saham di Perusahaan Sub Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Deriyaso, Irvan. 2014. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dewi, Putu Yunita Saputri, Gede Adi Yuniarta, and Ananta Wikrama Tungga Atmadja. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012." *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol.2, No.1* 1-10.
- Dini, Pertiwi Dian. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fahmi. 2014. *eprints.polsri*. July 14. <http://eprints.polsri.ac.id/682/3/BAB%20II.pdf>.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fairisati, Neny Tresna, Diana Juni Mulyati, and Ni Made Ida Pratiwi. 2016. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis Vol.2, No.2* 1-27.
- Fatihah, Nur, Heru Sulistiyo, and Sam'ani. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT) Vol.9 No.2* 91-106.
- Febrina, Nica. 2010. "Pengaruh Komisaris Independen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Ghozali, Imam. 2013. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, and Anis Chariri. 2014. *Teori Akuntansi International Financial Reporting Standards*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
2019. *Indocement Tunggal Prakarsa*. 11 23. [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id).
2019. *Indofood CBP*. 11 23. [www.indofoodcbp.com](http://www.indofoodcbp.com).
2019. *Indofood Sukses Makmur*. 11 23. [www.indofood.com](http://www.indofood.com).
- Irhan, Fahmi. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
2019. *Jasa Marga*. 11 23. [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com).
- Junita, Lina. 2014. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012." *e-jurnal unp Vol.2, No.3* 1-14.
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar - Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
2019. *Kalbe Farma*. 11 23. [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id).
- Lin, Douglas A, Wiliam G Marchall, and Samuel A Wathen. 2018. *Statistical Technicque In Business And Economics*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Mahapsari, Nunky Rizka, and Abdullah Taman. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Nominal, Vol.2, No.1* 137-158.
2019. *Mandiri*. 11 23. [www.ib.mandiri.co.id](http://www.ib.mandiri.co.id).
2019. *Matahari Department Store*. 11 23. [www.matahari.co.id](http://www.matahari.co.id).
- Mekari. 2019. *Jurnal Bisnis*. Oktober 4. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-penjelasan-lengkap-6-teori-struktur-modal/>.
- Nachrowi, Djalal. 2010. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Faakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nadia, Chintia Tira. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Nadillah, Dinda Yulmi. 2017. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014." *JOM Fekon, Vol.4, No1* 601-615.
2019. *Pakuwon Jati*. 11 23. [www.pakuwonjati.com](http://www.pakuwonjati.com).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Panggabean, Muhammad Rizal. 2018. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Kajian Bisnis Vol.26, No.1* 82-94.
- Perwira, Anak Agung Gede Agung Nanda, and I Gusti Bagus Wiksuana. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.7, No.7, 2018* 3768.
- Pratama, Wahyu Yudha Setia, Nurleli, and Rosdiana Yuni. 2017. "Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan." *Universitas Islam Bandung Vol.3 No.2* 319-327.
- Primaretka, Anindita Theodora. 2018. *Apakah Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham?* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
2019. *PT.PP (Persero)*. 11 23. [www.pt-pp.com](http://www.pt-pp.com).
- Puteri, Utami Aria. 2011. *Analisis Pengaruh Sumber Pendanaan Internal Dan Eksternal Terhadap Kemampuan Perusahaan Keluarga Berinvestasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ramadhanti, Febrya Ulfa. 2019. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perdagangan yang terdaftar di BEI*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Retno, Reny Dyah, and Denies Priantinah. 2012. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2007-2010)." *Junral Nominal/Volume I Nomor I* 85.
- Riyadi, Y. 2012. *Safeguard Lindungi Produk Lokal*. 7. <http://batam.tribunnews.com/2012/07/18/safeguard-lindungi-produk-lokal.com>.
2019. *Saham Ok*. 11 4. [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).
- Sakinah, and Mariaty Ibrahim. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia." *JOM FISIP Vol.4, No.2* 1-15.
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPF.
2019. *Sawit Sumbermas Sarana*. 11 23. [www.ssms.co.id](http://www.ssms.co.id).
2019. *Semen Indonesia*. 11 23. [www.semenindonesia.com](http://www.semenindonesia.com).



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian." In *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D )*, 60-64. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, Riza Yoga. 2019. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
2019. *Tambang Batubara Bukit Asam*. 11 23. [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id).
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
2019. *Telekomunikasi Indonesia*. 23 11. [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id).
- Ukhriyawati, Catur Fatchu, and Riani Dewi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *EQUILIBIRIA Vol.6 No.1* 1-14.
- Utami, Dwi, Edi Budi Santoso, and Ari Pranaditya. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Accounting* 1-20.
- Utomo, Dwi Arso, and Zaky Machmuddah. 2017. "Biaya CSR : Voluntary Disclosure, Investasi dan Sinyal ?" *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol.24 No.1* 17.
- Wahyuni, ida, and Said Djamaluddin. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Capital Gain Pada Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2008 - 2013)." *Jurnal Ilmiah Manajemn dan Bisnis Vol.2, No.1, Maret 2016* 112.
- Wardhana, Praditya Kusuma. 2017. "Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi AKUNESA Vol.6, No.1* 1-25.
2019. *Waskita Karya*. 11 23. [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id).
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantardan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
2019. *Wijaya Karya*. 11 23. [www.wika.co.id](http://www.wika.co.id).
- Winarno, Wing Wahyu. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wulandari, Citra Aprilya. 2005. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

2019. *Yahoo Finance*. 11 25. [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

Yudharma, Aditya Satya, Yeterina Widi Nugrahanti, and Ari Budi Kristanto. 2016. "Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan." *DeReMa Jurnal Manajemen Vol.1, No.2* 171-190.

Zahara, Afni Hilmiyati, Nurdiana Mulyatini, and Aziz Basari. 2019. "Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan." *Business Management and Entrepreneurship Journal Vol.1, No.3* 155-168



